

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Hubungan Dukungan keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia GGK yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024” adalah sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi dukungan keluarga lansia yang menjalankan hemodialisa mempunyai dukungan keluarga dukungan keluarga difungsional sebanyak 34 responden (75,6%) dan sebanyak 11 (24,4%) responden memiliki dukungan keluarga fungsional.
2. Distribusi frekuensi kualitas hidup lansia sebanyak 32 (71,1%) responden memiliki kualitas hidup kurang baik dan kualitas hidup baik sebanyak 13 (28,9%) responden.
3. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia GGK yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024, dengan uji *product moment* nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai *oods ratio* OR 14,00.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung di Ruang HD
Diharapkan staf medis yang menangani pasien hemodialisis memiliki pelatihan dan keterampilan yang memadai untuk memberikan perawatan yang aman dan efektif. Penting untuk memastikan bahwa komunikasi antara staf medis dan pasien berjalan lancar, dengan memberikan informasi yang jelas dan memadai tentang proses hemodialisis dan perawatan yang diberikan.
2. Bagi Institusi Prodi Sarjana Keperawatan Tanjungkarang
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, buku-buku, sumber informasi dan data bagi mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan dalam

pembelajaran atau pembuatan penelitian lain terutama dalam lingkup keperawatan gerontik dan keperawatan perioperative pada pasien yang menjalankan hemodialisa.

Diharapkan dengan penelitian ini institusi dapat memberikan pelatihan kepada staf perawatan tentang pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis, serta strategi untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan keluarga dalam perawatan pasien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti terkait pengaruh dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia GGK yang menjalankan hemodialisa. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi longitudinal untuk memahami bagaimana dukungan keluarga terhadap pasien hemodialisis berkembang dari waktu ke waktu dan bagaimana hal ini memengaruhi kualitas hidup pasien dalam jangka panjang, dapat melakukan pemantauan kualitas hidup pasien hemodialisis dan dukungan keluarga secara jangka panjang untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari intervensi atau program dukungan yang diterapkan, dapat mencantumkan beberapa faktor yang lain yang belum diteliti seperti riwayat penyakit terdahulu, status fungsional, status biologi, gejala, lingkungan hidup. Serta dapat meningkatkan untuk desain penelitiannya contohnya seperti eksperimen atau yang lainnya.